

Jurnal Pedagogi dan Praktik Pembelajaran**MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI ASMAUL HUSNA**Nursaniah^{1*}

1 UPTD SPD SD Negeri 3 Rimo, Indonesia

^{*}Corresponding Penulis: Nursania e-mail addresses: nursaniah87@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Asmaul Husna. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti media audio visual, menjadi alternatif yang efektif dalam proses belajar mengajar. Asmaul Husna, yang merupakan nama-nama baik Allah, merupakan materi penting dalam kurikulum PAI, namun sering kali dihadapkan pada kesulitan dalam pengajaran yang dapat mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain pre-test dan post-test. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X di salah satu sekolah menengah pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Asmaul Husna secara signifikan. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan media ini menunjukkan peningkatan yang lebih baik dalam menghafal dan memahami makna Asmaul Husna dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran audio visual memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Asmaul Husna. Oleh karena itu, diharapkan para pendidik dapat memanfaatkan media ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Kata kunci: Audio visual, Belajar PAI**PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Salah satu materi penting dalam pendidikan agama islam di tingkat Sekolah Dasar (SD) adalah pengajaran tentang Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi seluruh umat manusia. Materi ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keteladanan seperti kejujuran , dan cinta kasih yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh para siswa.

Namun, dalam praktik pembelajaran di kelas 2 UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo, hasil belajar siswa pada materi “Nabi Muhammad SAW adalah Teladanku” masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan melalui observasi dan hasil evaluasi belajar siswa yang memperlihatkan bahwa siswa yang kurang memahami esensi dari nilai-nilai yang diajarkan serta kesulitan dalam mengaitkan contoh perilaku Nabi Muhammad SAW dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah metode pengajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton. Pengajaran yang didominasi oleh ceramah satu



arah membuat siswa kurang tertarik dan tidak sepenuhnya terlibat dalam proses belajar . Selain itu, siswa di kelas 2 SD cenderung memiliki daya tangkap yang lebih baik melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu , diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi ini. Salah satu metode yang dianggap sesuai adalah metode bercerita (*storytelling*). Metode bercerita dapat membantu menyampaikan materi dengan lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, terutama ketika menyajikan kisah-kisah teladan Nabi Muhammad SAW yang dapat dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Dengan mendengar cerita, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai Keteladanan Nabi Muhammad SAW.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Materi Nabi Muhammad SAW adalah Teladanku dengan Menggunakan Metode Bercerita”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode cerita dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tersebut serta untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar yang dihadapi oleh siswa kelas 2 UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas 2 SD terhadap materi “Peningkatan hasil belajar materi Nabi Muhammad SAW adalah Teladanku dengan menggunakan metode bercerita ”. PTK dipilih sebagai jenis penelitian karena metode ini memungkinkan guru untuk melakukan tindakan yang terencana dan sistematis dalam rangka meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan kelas dilakukan dalam siklus-siklus yang terdiri dari empat tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan , (3) observasi , dan (4) refleksi. Setiap siklus dilakukan secara berulang sampai tercapai perbaikan yang diinginkan dalam pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, tindakan yang dilakukan berfokus pada penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif dalam menyampaikan materi “Peningkatan hasil belajar materi Nabi Muhammad SAW adalah Teladanku dengan menggnakan metode bercerita” kepada siswa.

Jenis penelitian ini dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dikelas yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan . Dengan menggunakan PTK, diharapkan dapat dilakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami dan menghayati nilai –nilai teladanku dari Nabi Muhammad SAW.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yang dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran interaktif yang diterapkan dalam pengajaran materi “Nabi Muhammad SAW adalah Teladanku “ pada siswa kelas 2. Metode ini mencakup penggunaan media pembelajaran , diskusi kelompok ,dan permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang diukur melalui pemahaman siswa terhadap materi “Nabi Muhammad SAW adalah Teladanku”. Hasil belajar ini dapat diukur melalui tes tertulis , penelitian aktivitas dalam kelas, serta observasi sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai –nilai teladan dari Nabi Muhammad SAW.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 di Sekolah Dasar (SD) tempat penelitian dilaksanakan. Jumlah total populasi adalah 10 siswa.

Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 10 siswa . Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kelas 2 dipilih sebagai sampel karena karakteristiknya yang homogen ,baik dari segi kemampuan akademik maupun partisipasi aktif dalam pembelajaran.

Jenis , Sumber. Dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif :

Data Kualitatif : Data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa, wawancara dengan guru dan catatan lapangan mengenai proses pembelajaran.

Data Kuantitatif : Data yang diperoleh dari hasil tes tertulis siswa dan penilaian hasil belajar.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber utama:

Sumber Primer : Data yang dikumpulkan langsung dari siswa kelas 2 melalui hasil tes, observasi dan wawancara.

Sumber Sekunder : Data yang dikumpulkan dari dokumen sekolah , seperti daftar hadir, laporan hasil

belajar siswa, dan silabus materi pelajaran “Nabi Muhammad SAW adalah Teladanku”.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

Tes : Digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung, khususnya terkait pemahaman materi “Nabi Muhammad SAW adalah Teladanku”.

Observasi : Dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, termasuk partisipasi aktif, sikap, dan perilaku yang menunjukkan pemahaman terhadap nilai-nilai teladan Nabi Muhammad SAW.

Wawancara : Dilakukan dengan guru untuk mendapatkan informasi tambahan terkait proses pembelajaran dan efektivitas metode yang diterapkan.

Dokumentasi : Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen sekolah yang relevan seperti catatan hasil belajar dan silabus.

Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis menggunakan dua pendekatan yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif :

Analisis Kualitatif : Data dari hasil observasi ,wawancara dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif. Langkah-langkah analisis kualitatif meliputi reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan mengklasifikasikan data yang relevan dengan fokus penelitian. Data kemudian disajikan dalam bentuk atau tabel untuk memudahkan interpretasi , dan kesimpulan diambil berdasarkan pola dan temuan yang muncul dari data.

Analisis Kuantitatif : Data hasil tes siswa dianalisis menggunakan statistik,deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar siswa dalam bentuk nilai rata-rata , frekuensi, dan persentase. Statistik infernsial digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran dilakukan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik uji-t (t-test). Uji-t digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran interaktif dalam materi “Nabi Muhammd SAW adalah teladanku”. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis Nol (Ho) : tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah

penerapan metode pembelajaran interaktif.

Hipotesis Alternatif (H1) : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran interaktif.

Pengujian hipotesis di lakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (p- value) hasil uji-t dengan tingkat signifikansi yang di tentukan ($\alpha=0,5$). Jika nilai $p<0,5$, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima yang berarti metode pembelajaran interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo kabupaten Aceh Singkil Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 3 bulan terhitung dari tanggal 25 Maret-25 Juni 2023

Subjek Penelitian

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan teman kolaborator yang mendampingi peneliti melakukan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu tes dan non tes. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah ujian tes. Non tes dilakukan untuk mengetahui aktifitas belajar siswa, instrumen yang digunakan adalah media gambar nabi muhammad saw adalah teladanku.

Validasi Data

Validasi data dilakukan dengan teknik trianggulasi. Trianggulasi yang dilakukan adalah trianggulasi sumber.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik penelitian kualitatif dengan melakukan langkah-langkah reduksi data, verifikasi data dan penyimpulan. Statistik yang digunakan adalah statistik sederhana yaitu statistik persentase. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = (F : N) \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase, F = Frekwensi, N = Jumlah subjek penelitian

Indikator Kinerja

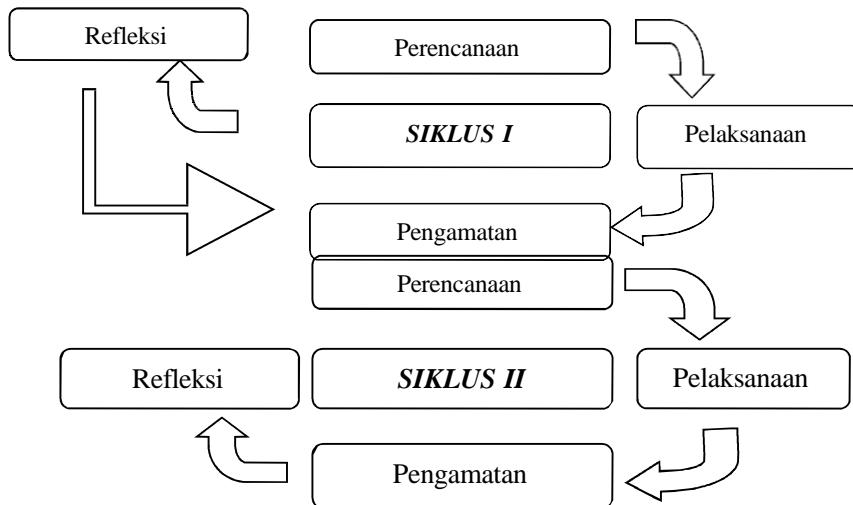
Adapun indikator kinerja dari penelitian ini adalah :

85% siswa tuntas dalam belajar menguasai materi pembelajaran

Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) dimulai dari tahapan perencanaan (rencana tindakan), implementasi (pelaksanaan tindakan), observasi dan refleksi seputar kema penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar : Skema Penelitian Tindakan Kelas Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010:105)

Berdasarkan skema siklus penelitian yang dilakukan, maka dapat dijabarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun kegiatan masing-masing kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

Perencanaan

Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pembelajaran dengan menggunakan media rekaman dan materi yang akan dilaksanakan pada siklus I. RPP ini digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Menyusun lembar kegiatan siswa dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan performansi guru.

Merancang tes formatif yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang Peningkatan hasil belajar materi nabi Muhammad saw adalah teladanku dengan menggunakan metode bercerita pada siswa kelas 2 UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo.

Pelaksanaan tindakan

Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Mengadakan apersepsi

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan media gambar

Melaksanakan tes bagi siswa.

Menyusun lembar kegiatan siswa dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan performansi guru.

Merancang tes formatif yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang Peningkatan hasil belajar materi nabi Muhammad saw adalah teladanku dengan menggunakan metode bercerita pada siswa kelas 2 UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo.

Observasi

Hasil belajar

Dilihat dari rata-rata kelas yang didapat oleh siswa, banyaknya siswa yang berhasil mencapai ketuntasan KKM (≥ 70) dan persentase ketuntasan secara keseluruhan.

Aktivitas siswa

Dilihat dari presentasi siswa, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan atau menjawab tentang Peningkatan hasil belajar materi nabi Muhammad saw adalah teladanku dengan menggunakan metode bercerita pada siswa kelas 2 UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo.

Refleksi

Hasil pada tahap observasi tentang hasil belajar, aktivitas siswa, dan performansi guru kemudian dianalisis dan dievaluasi oleh penulis. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I, lalu hasil analisis tersebut digunakan untuk membuat perencanaan perbaikan kegiatan pada siklus II.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada hari tanggal 25 Maret 2023.

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

Melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun indikator yang akan disampaikan kepada siswa.

Menganalisa materi untuk menyusun indikator dan tujuan pembelajaran.

Membuat RPP siklus I tentang Peningkatan hasil belajar materi nabi Muhammad saw adalah teladanku dengan menggunakan metode bercerita pada siswa kelas 2 UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo.

Guru menyusun lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan pokok bahasan tentang Peningkatan hasil belajar materi nabi Muhammad saw adalah teladanku dengan menggunakan metode bercerita pada siswa kelas 2

UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo.

Membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa serta soal lisan tanya jawab tentang Peningkatan hasil belajar materi nabi Muhammad saw adalah teladanku dengan menggunakan metode bercerita pada siswa kelas 2 UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo.

Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh penulis dalam siklus I rincian dapat dilihat pada RPP (lampiran 1).

Observasi

Hasil tes dan observasi aktivitas guru dan siswa dipaparkan secara rinci oleh penulis sebagai berikut :

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor Pengamatan	Skor Ideal	Persentase	Kategori Penilaian
Kegiatan Awal				
1. Apersepsi	4	5	80%	Sangat Baik
2. Motivasi siswa dengan menceritakan hal berkaitan dengan materi pembelajaran	4	5	80%	Sangat Baik
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	100%	Sangat Baik
4. Menyampaikan materi	4	5	80%	Sangat Baik
5. Memotivasi siswa dalam memahami materi	5	5	100%	Sangat Baik
Kegiatan Inti		5	80%	
Membentuk kelompok belajar	4			Baik Baik
Menjelaskan gambar sikap jujur keteladanan nabi Muhammad saw.	4	5	80%	Baik Baik Baik
Menjelaskan makna dan pesan dari sikap jujur keteladanan nabi	4	5	80%	Cukup Cukup
Membimbing dan mengingat siswa tentang penciptaan manusia dan	3	5	60%	Baik

pentingnya kesadaran diri serta kebaikan.	3	5	60%	Baik
Memotivasi siswa dalam mengenal sikap jujur keteladanan nabi muhammad saw.				Baik
menggunakan gambar atau ilustrasi yang menunjukkan sikap jujur keteladanan nabi muhammad saw	4	5	80%	Baik
Fasilitator dan presentasi 13.Memberikan penghargaan Kegitan penutup	4	5	80%	
14.Melakukan refleksi (kerja sama, komunikasi,bertanya)	4	5	80%	
15.. Melakukan analisis 16.Melakukan evaluasi				
17. Menyimpulkan Materi				
	4	5	80%	
Jumlah	72	85	-	-
Nilai Rata-rata	4,24	-	84,71	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas guru mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,24 (84,71%) termasuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas guru mendapatkan nilai 3 (kategori cukup) adalah memotivasi siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing siswa dalam memahami sikap jujur keteladanan Nabi Muhammad saw. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I guru telah mampu menerapkan media gambar sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di dalam RPP.

Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Pengamatan Akivitas Siswa pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Skor Pengamatan	Skor Ideal	Persentase	Kategori Penilaian
1. Menanggapi apersepsi dan motivasi yang disampaikan oleh guru	4	5	80%	Baik
2. Menyimak tujuan yang disampaikan	4	5	80%	Baik

guru					
3. Menyimak petunjuk tentang penggunaan media gambar	3	5	60%	Cukup	
4. Siswa menyimak media gambar sikap jujur keteladanan nabi Muhammad saw	4	5	80%	Baik	
5. Memceritakan sikap jujur dari keteladanan Nabi Muhammad saw.	3	5	60%	Cukup	
6. menyimak makna dari sikap jujur keteladanan Nabi Muhammad saw	4	5	80%	Baik	
7. Mendengarkan cerita dari contoh sikap jujur yang meneladani Nabi Muhammad saw	3	5	60%	Cukup	
8. Mendengarkan isi cerita dari sikap jujur keteladanan Nabi Muhamamad saw	3	5	60%	Cukup	
Jumlah	28	40	70%	Baik	
Nilai Rata-Rata	3,5				

Berdasarkan Tabel 4.2 hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media gambar dalam mengajarkan sikap jujur yang meneladani nabi muhamamad saw pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,5 (70%) yang termasuk dalam kategori baik. Adapun aktivitas yang masih mendapatkan kategori cukup adalah menyimak petunjuk tentang penggunaan media gambar, membaca bersama-sama dan mendengarkan isi dan makna dari sikap jujur keteladanan Nabi Muhammad saw.

Hasil tes siklus I

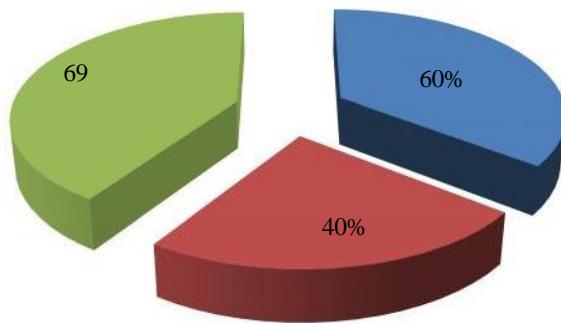
Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus I pada materi sikap jujur keteladanan Nabi Muhammad saw dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 3 Tes hasil belajar siswa pada siklus I

No	Inisial Siswa	Skor Hasil	Skor Ideal	Percentase (%)	Keputusan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	SM	74	100	74	✓	

2	ZW	71	100	71	✓	
3	DW	62	100	62		✓
Jumlah		207	300	207	2	1
Rata-rata		69	100	69%	-	-

Hasil belajar pada materi memahami sikap jujur keteladanan Nabi Muhammad saw mendapatkan nilai rata-rata sebesar Siswa yang tuntas belajar sebanyak 2 siswa (60%) dari 3 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, sementara siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 orang siswa (40%). Sebagaimana yang terlihat pada grafik berikut ini :



Gambar 4.1 Hasil Pembelajaran Siklus I Kemampuan Memahami sikap jujur keteladanan Nabi Muhammad saw dan Maknanya melalui Media Gambar pada Anak kelas 2 UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo

Refleksi

Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I adalah sebagai berikut:

Aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,24 (84,71%) termasuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas guru yang mendapatkan nilai 3 (kategori cukup) adalah memotivasi siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing siswa dalam bercerita tentang sikap jujur keteladanan nabi muhammad saw

Aktivitas siswa memperoleh skor rata-rata 3,5 (70%) dan termasuk kategori baik. Adapun aktivitas yang masih mendapatkan kategori cukup adalah menyimak petunjuk tentang penggunaan media gambar, membaca dan mendengarkan makna dari sikap jujur keteladanan nabi Muhammad saw

Nilai rata-rata yang telah diperoleh 68,8. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 2 siswa (60%) dari 3 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, sementara siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 orang siswa (40%).

Siklus II

Siklus II juga dilaksanakan dalam 4 tahap sebagaimana yang dilakukan pada siklus I yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi pada hari tanggal 25 Maret 2023.

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan ini adalah sebagai berikut:

Melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan untuk menyusun indikator yang akan disampaikan kepada siswa. Menganalisa materi untuk menyusun indikator dan tujuan pembelajaran.

Membuat RPP Siklus II tentang materi sikap jujur keteladanan Nabi Muhammad saw

Guru menyusun lembar kerja siswa (LKS) sesuai dengan pokok bahasan tentang sikap terpuji keteladanan nabi Muhammad saw

Membuat instrument yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas yaitu lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa serta soal lisan tanya jawab tentang isi dan makna dari sikap jujur keteladanan nabi Muhammad saw

Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh penulis dalam siklus I rincian dapat dilihat pada RPP (lampiran 1).

Observasi

Hasil tes dan observasi aktivitas guru dan siswa dipaparkan secara rinci oleh penulis sebagai berikut :

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Tabel 4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor Pengamatan	Skor Ideal	Persentase	Kategori Penilaian
Kegiatan Awal				
1. Apersepsi	5	5	100%	Sangat Baik
2. Motivasi siswa dengan menceritakan hal berkaitan dengan materi pembelajaran	5	5	100%	Sangat Baik
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	5	100%	Sangat Baik
4. Menyampaikan materi	5	5	100%	Sangat Baik
5. Memotivasi siswa dalam memahami materi	5	5	100%	Sangat Baik

Kegiatan Inti	4	5	80%	Baik
6. Membentuk kelompok kecil belajar				
7. Meminta siswa untuk mengamati gambar sikap jujur yang meneladani Nabi Muhammad saw	4	5	80%	Baik

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, aktivitas guru mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,82 (96,47%) termasuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas guru mendapatkan nilai 5 dan Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II guru telah berhasil dan mampu menerapkan media gambar sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di dalam RPP.

Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Pengamatan Akivitas Siswa pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Skor Pengamatan	Skor Ideal	Persentase	Kategori Penilaian
1. Menanggapi apersepsi dan motivasi yang disampaikan oleh guru	5	5	100%	Sangat Baik
2. Menyimak tujuan yang disampaikan guru	5	5	100%	Sangat Baik
3. Menyimak petunjuk tentang penggunaan media rekaman	4	5	80%	Baik
4. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan	5	5	100%	Sangat Baik
5. siswa menceritakan maksud gambar tersebut	4	5	80%	Baik
6. siswa berlatih bersikap jujur	4	5	80%	Baik
7. Mendengarkan hasil diskusi	4	5	80%	Baik
8. Menjelaskan hasil materi	4	5	80%	Baik
Jumlah	35	40	87,50%	Baik
8. Membimbing siswa dalam mendengarkan isi dan makna dari perilaku sikap jujur	5	5	100%	Sangat Baik

9. Membimbing dalam mengingat isi dan makna isi adalah sikap jujur	5	5	100%	Sangat Baik
10. Memotivasi siswa dalam berperilaku jujur	5	5	100%	Sangat Baik
11. Membimbing siswa dalam Berperilaku jujur	5	5	100%	Sangat Baik
12. Fasilitator dan presentasi	5	5	100%	Sangat Baik
13. Memberikan penghargaan	5	5	100%	Sangat Baik
Kegiatan Penutup				
14. Melakukan refleksi (kerja sama, komunikasi, bertanya)	5	5	100%	Sangat Baik
15. Melakukan analisis	5	5	100%	Sangat Baik
16. Melakukan evaluasi	4	5	80%	Baik
17. Menyimpulkan Materi	5	5	100%	Sangat Baik
Jumlah	82	85	-	-
Nilai Rata-Rata	4,82	-	96,47	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media gambar dalam mengajarkan isi dan makna sikap jujur yang meneladani Nabi Muhammad saw pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,34 (87,50%) yang termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan arahan guru.

Hasil tes siklus II

Hasil tes belajar siswa yang diperoleh pada siklus I pada materi sikap jujur yang meneladani Nabi Muhammad saw dan maknanya dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Tes hasil belajar siswa pada siklus II

No	Inisial Siswa	Skor Hasil	Skor Ideal	Percentase (%)	Keputusan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aira	82	10	82%	✓	
2	Faila	80	10	80%	✓	
3	Nabil	78	10	78%	✓	

4	M.Fayad	80	10	80%	✓	
5	M.Sirajul Haq	70	10	70%		✓
6	Magfirah	82	10	82%	✓	
7	Puja	80	10	80%	✓	
8	Siti Zulaika	70	10	70%		✓
9	Talibul	76	10	76%	✓	
10	Zahir	85	10	85%	✓	
Jumlah		783	100	783%		-
Rata-rata		78,3		78,3	-	-

Hasil belajar siklus I pada materi isi dan makna dari sikap jujur keteladanan Nabi Muhammad saw mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,3 Seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran mencapai ketuntasan. Sehingga, persentase ketuntasan pada siklus II mencapai 100%.

Refleksi

Adapun keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II adalah sebagai berikut:

Aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,82 (96,47%) yang termasuk dalam kategori sangat baik.

Aktivitas siswa memperoleh skor rata-rata 44,34 (87,50%) yang termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan arahan guru. Nilai rata-rata yang telah diperoleh 78 dan seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai ketuntasan.

Penggunaan media gambar dalam mengajarkan materi sikap jujur keteladanan Nabi Muhammad saw pada siswa kelas 2 UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo telah berhasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru, aktivitas baik. Terjadi peningkatan dari siklus I hingga ke siklus II.

Pada siklus I, aktivitas guru mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,24 (84,71%) termasuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas guru yang mendapatkan nilai 3 (kategori cukup) adalah memotivasi siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing siswa dalam mengulang materi surat at-tin. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I guru telah mampu menerapkan media gambar sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di dalam RPP. Sedangkan pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan lagi, yaitu dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,82 (96,47%) termasuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas guru mendapatkan nilai 5 dan 4.

Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media gambar dalam

mengajarkan isi dan makna surat at-tin pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,5 (70%) yang termasuk dalam kategori baik. Adapun aktivitas yang masih mendapatkan kategori cukup adalah menyimak petunjuk tentang penggunaan media gambar, mengamati gambar isi dan makna dari surat at-tin. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu perolehan skor rata-rata 44,34 (87,50%) yang termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan arahan guru.

Hasil belajar siklus I pada materi sikap jujur keteladanan Nabi Muhammad saw mendapatkan nilai rata-rata sebesar 69. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 siswa (60%) dari 10 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, sementara siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang siswa (40%). Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata yang telah diperoleh 78,3 dan seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai ketuntasan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media gambar telah berhasil meningkatkan kemampuan anak siswa kelas 2 UPTD SPF SD Negeri 3 Rimo dalam memahami materi peningkatan hasil belajar materi nabi Muhammad saw adalah teladanku dengan menggunakan metode bercerita dengan baik. Hal ini di karenakan, media gambar membantu siswa dalam mengingat dan mengulang-ngulang isi dan makna salah satu keteladanan nabi Muhammad saw , Siswa juga lebih tertarik dan termotivasi dalam mengamati materi.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas 2 SD dapat terjadi dikarenakan anak diajarkan dengan menggunakan media gambar dan metode bercerita, Hal ini sebagaimana yang disampaikan Gunarsa (2002:44) bahwa penggunaan media gambar memudahkan guru menyampaikan pelajaran dan membantu siswa mengingat materi yang diajarkan. Sehingga, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN

Pada siklus I, aktivitas guru aktivitas guru mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,24 (84,71%) termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan lagi, yaitu dengan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,82 (96,47%) termasuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas guru mendapatkan nilai 5 dan 4. Aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan media gambar dalam mengajarkan isi dan makna sikap jujur keteladanan nabi Muhammad saw pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 3,5 (70%) yang termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, yaitu perolehan skor rata-rata 44,34 (87,50%) yang termasuk dalam kategori sangat baik. Siswa telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan arahan guru. Hasil belajar siklus I pada materi surat at-tin mendapatkan nilai rata- rata sebesar 68,8.

Siswa yang tuntas belajar sebanyak 8 siswa (60%) dari 10 siswa yang mengikuti proses pembelajaran, sementara siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang siswa (40%). Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata yang telah diperoleh 78,3 dan seluruh siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai ketuntasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Daud, dan Habibah Daud. 1987. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sa'dullah. 2008. 9 Cara Cepat Meningkatkan Kemampuan Siswa. Jakarta: Gema Insani.
- Yusuf, Tayar, dan Anwar Syaiful. 1995. Metodelogi Pengajaran. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ahmad, Riza. 1988. Allah Maha Pencipta. Surabaya: Gramedia Citra Buana.
- Aliami, Azahri. 1979. Metode Penelitian Pembelajaran. Surabaya: Gramedia Citra Buana